BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian statistik secara parsial terhadap masing-masing variabel independen, yaitu CGPI, komposisi aktiva, kesempatan tumbuh, dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA). Dari hasil pengujian statistik secara parsial terhadap masing-masing variabel independen, yaitu CGPI, komposisi aktiva, kesempatan tumbuh, dan ukuran perusahaan, hanya variabel ukuran perusahaan yang menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap *return on equity* (ROE) dan *economic value added* (EVA). Artinya, secara parsial *corporate governance perception index* (CGPI), komposisi aktiva, kesempatan tumbuh, dan ukuran perusahaan tidak dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan *corporate governance* dengan kinerja perusahaan.
2. Dari hasil pengujian statistik secara simultan, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa variabel CGPI, komposisi aktiva, kesempatan tumbuh, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap masing-masing variabel dependennya yaitu *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *economic value added* (EVA). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deni Darmawati, Khomsiyah, Rika Gelar Rahayu (2005), Li

Wei An dan Tang Yue Jun (2006), dan Mulyati (2011). Artinya, dapat disimpulkan bahwa gaya manajemen dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tersebut.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini, diperoleh hasil bahwa secara simultan variabel CGPI, komposisi aktiva, kesempatan tumbuh, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, dan *economic value added (EVA)*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya manajemen dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang baik di perusahaannya akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tersebut. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan metoda pengukuran kinerja yang lain selain dari metode yang telah digunakan dalam penelitian ini serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dan sampel yang lebih banyak sehingga lebih dapat merepresentasikan hasil penelitian yang lebih baik.

Saran bagi praktisi bisnis, terutama untuk manajemen perusahaan adalah agar lebih mementingkan perbaikan sistem tata kelola di perusahaan tempatnya bekerja karena sistem tata kelola perusahaan yang baik akan membawa dampak yang positif bagi kinerja perusahaan tersebut sehingga dengan kata lain dapat meningkatkan hasil usaha dan bersifat menguntungkan bagi seluruh *stakeholder* perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Peneliti hanya menggunakan beberapa metode pengukuran kinerja saja seperti, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Economic Value Added (EVA)*, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa variabel lain di luar penelitian ini memiliki hubungan yang signifikan dengan *corporate governance*. Misalnya variabel *earning per share*, *total asset turn over*, *cash flow return on investment*, dan lain-lain dapat digunakan sebagai pengganti ukuran kinerja perusahaan.
2. Karena waktu penelitian yang terbatas, peneliti hanya menggunakan data penelitian dengan periode pengamatan empat tahun sehingga sampel yang diperoleh juga terbatas.